

**EVALUASI PENYIMPANAN PERBEKALAN FARMASI DI PUSKESMAS
KASIHAN II WILAYAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020**

Sevita Dwi Astuti

Program Studi Farmasi

INTISARI

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan pengaturan perbekalan farmasi di Puskesmas agar persediaan perbekalan farmasi yang disimpan terhindar dari kerusakan mutu, terhindar dari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, dan mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan. Kesalahan dalam penyimpanan dapat menyebabkan kualitas mutu obat menurun sehingga pengobatan yang akan diberikan kepada pasien menjadi tidak efektif. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian sistem penyimpanan perbekalan farmasi berdasarkan Permenkes RI No. 74 Tahun 2016 dan CDOB No.9 Tahun 2019 serta mengevaluasi penyimpanan berdasarkan indikator penyimpanan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Pengumpulan data diperoleh dari observasi menggunakan lembar *checklist* disertai wawancara sebagai data pendukung. Hasil penelitian pada sistem penyimpanan di Puskesmas Kasihan II Bantul menunjukkan bahwa persentase kesesuaian dengan menggunakan *checklist* yang meliputi kondisi penyimpanan sebesar 90,91%, prosedur penyimpanan sebesar 85,71%, serta sarana dan prasarana sebesar 92,85%. Hasil evaluasi penyimpanan berdasarkan indikator penyimpanan yang meliputi kecocokan obat dengan kartu stok sebesar 100%, persentase stok mati sebesar 8,98%, persentase obat kadaluarsa sebesar 14,06%, persentase rata-rata kekosongan obat sebesar 5,44%, dan nilai TOR sebesar 4,03 x/tahun. Indikator penyimpanan yang telah sesuai dengan standar adalah indikator kecocokan obat dengan kartu stok, dan indikator yang belum sesuai adalah persentase stok mati, persentase obat kadaluarsa, persentase rata-rata kekosongan obat, dan nilai *Turn Over Ratio* (TOR).

Kata kunci: *Penyimpanan perbekalan farmasi, Puskesmas, Indikator Penyimpanan*